

## DAFTAR PUSTAKA

- Acen Dores, “*Konsep Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Remaja Terjerumus Dalam Prilaku Homoseksual*” Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Uin Raden Fatah Palembang Tahun Ajaran 2015
- Adesla, “*Resiko Yang Rentan Dihadapi Oleh Homoseksual*” [http://www.e-psikologi.com/epsi/klinis\\_detail.asp?id=566](http://www.e-psikologi.com/epsi/klinis_detail.asp?id=566).diakses pada 26 januari 2023
- Adian Husaini, *LGBT di Indonesia: Perkembangan dan Solusinya*, Jakarta: Insists, 2015.
- Ahmad Khalil Jam’ah, *Istri-istri Para Nabi*, Jakarta: Darul Falah, 2007.
- Azhari Khosim Nanang Dkk, “*Presepsi Gay Terhadap Penyebab Homoseksual*” Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 7 No 1, Hal 1 - 6, Mei 2019*
- Dinkes.Banten,”*Pria di Banten Penyuka Sesama Jenis*” <https://dinkes.bantenprov.go.id/read/berita/763/ada-2175-pria-di-banten-penyuka-sesama-jenis-pemprov-akan-bikin-perda-LGBT.html> diakses tanggal 26 januari 2023
- Gantika Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: PT. Indeks, 2011.
- Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Gusman Lesmana, “*Teori Dan Pendekatan Konseling*”, UMSU Press, 2021.
- Hamid Ahmad ath-Thahir al-Basyuni, *Kisahkisah Dalam al-Qur’an*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2008.
- Ibnu Katsir, *Al-Bidayah wa Nihayah*, .Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1405 H.
- Ibnu Katsir, *Kisah Para Nabi*, Jakarta:Pustaka Azzam, 2008, judul asli: *Qashash alAnbiya’*, terj: M. Abdul Ghoffar, cet ke-7.

- Ibnu Katsir, *Qashash al-Anbiya'*, Mesir: Darussalam, 2002.
- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*, Beirut: Lebanon, 1971.
- Kadek Sri Juniantini, "*Kehidupan Kaum Homoseksual Di Kabupaten Bangli*" Tesis Program Studi Sosiologi Universitas Gajah Mada Tahun Ajaran 2009
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Cetakan ke- 9, 2010.
- Kartini. Kartono, "*Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Sosial*". Bandung: Mandar Maju, 2009.
- Kartini. Kartono, "*Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Sosial*". Bandung: Mandar Maju, 2009.
- Lexy J. Moloeng "*Metologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Miftahul Jannah, "*Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*", Jurnal Psikoislamedia Vol.1 No.1 April, 2016.
- Mochamad Nursalim, *Strategi dan Intervensi Konseling*, Jakarta: Akademia Permata, 2013.
- Modestus Adityo, "*Penyesuaian Sosial Homoseksual Studi Kasus Pada Rudi Dan Joko*" Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2011
- Muhammad Rawwas Qal'ahji, *Ensiklopedi Fiqih Umar bin Khathab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa Dalam Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT Renika Cipta, 2008.
- Nina W. Syam, *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Sambiosa Rekatama Media. 2012

- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2008.
- Rulam Ahmadi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Rulam Ahmadi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” , Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Sarlito Sarwono W. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sarlito Wirawan Sarwono, “*Psikologi Remaja Edisi Revisi*”, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilalil Qur’an Dibawah Naungan al-Qur’an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Singgih D.Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: Gunung Mulia, 2000.
- Siti Zainab Luxfiati, *Cerita Teladan 25 Nabi*, Jakarta: Dian Rakyat, 2007.
- Soerjono. Soekanto, “*Sosiologi Keluarga, Tentang Akhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*”. Jakarta: Rineka Cipta,2004.
- Sofie Aleida Kurnia Husain, “*Faktor-faktor Penyebab Prilaku Homoseksual Pada Remaja Di Kota Gorontalo*” Skripsi Program Studi Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo Tahun Ajaran 2018.
- Suyuthi, *Mu’tarak al-Aqran fi I’jaz al-Qur’an*, (Beirut: Lebanon, 1988), h. 271. Lihat juga Ibnu Katsir, *Qashash al-Anbiya’*, (Mesir: Darussalam, 2002), h. 178. Lihat juga Muhammad Ahmad Jar al-Maula dkk, *Qashashul Qur’an*, Beirut: Dar al-Fikr, 1988.
- Triastuti Endah, “*Komunitas Gay di Indonesia Menggunkan Media Sosial Untuk Meruntuhkan Batasan dan Stigma*” Universitas Indonesia, Diterbitkan pada 12 Maret 2021

**LAMPIRAN LAMPIRAN**  
**KISI KISI WAWANCARA**

No	Indicator	Deskripsi	Pertanyaan
1	Latar belakang	<p>Segala hal yang melatarbelakangi perilaku menyimpang homoseksual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor keluarga</li> <li>• Lingkungan</li> <li>• Gaya hidup</li> <li>• Eksternal</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah pengalaman atau peristiwa tertentu dalam keluarga yang mungkin memengaruhi perkembangan identitas dan perilaku Anda terkait homoseksual?</li> <li>2. Bagaimana pengalaman Anda di sekolah atau tempat kerja dalam kaitannya dengan identitas dan perilaku homoseksual?</li> <li>3. Apakah Anda merasa bahwa gaya hidup Anda mendukung atau menghambat perkembangan identitas homoseksual Anda?</li> <li>4. Apakah Anda merasa adanya faktor eksternal tertentu yang memicu</li> </ol>

			atau memengaruhi perilaku Anda terkait homoseksual?
2	Perilaku dan kebiasaan	<p>Prilaku yang muncul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krisis identitas</li> <li>• Cemas berlebih</li> <li>• Bertingkah tidak wajar</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda pernah merasa bingung atau tidak yakin tentang identitas Anda, terutama dalam hal orientasi seksual atau gender?</li> <li>2. Apakah Anda merasa cemas terkait dengan masalah-masalah khusus terkait orientasi seksual atau gender Anda?</li> <li>3. Apakah Anda atau orang lain pernah mengamati perilaku Anda yang dianggap tidak wajar atau ekstrem terkait dengan identitas atau orientasi Anda?</li> </ol>

## **SCRIPT WAWANCARA RESPONDEN**

### **Script Wawancara Pertemuan Pertama antara Peneliti dan IA**

- Peneliti (P) : Selamat siang, saya adalah Indah dan saya sangat berterima kasih atas partisipasinya dalam penelitian ini. Sebagai permulaan, aKakah kamu bisa memperkenalkan diri? Nama, tempat tanggal lahir, usia, jenis kelamin, dan alamatnya, jika Anda bersedia.
- AI : Siang juga kak. Nama saya adalah IA saya lahir di lahir di Cilegon, 30 Juli 2001 jadi sekarang saya 22 tahun, saya adalah laki laki dan alamat saya berada di Komplek Di Puri Krakatau Blok: B2 Kelurahan Rawaarum Kecamatan Grogol Kota Cilegon Banten
- Peneliti (P) Adakah pengalaman atau peristiwa tertentu dalam keluarga yang mungkin memengaruhi perkembangan identitas dan perilaku Anda terkait homoseksual?
- AI Saya merasa ada ketegangan di keluarga saya terkait hal ini. Orang tua saya memiliki pandangan yang konservatif tentang homoseksualitas, dan hal ini membuat saya ragu untuk berbicara tentang identitas saya. Saya percaya bahwa pandangan ini memengaruhi perkembangan identitas dan perilaku saya.
- Peneliti (P) Bagaimana lingkungan sosial Anda, seperti teman-teman, tetangga, dan masyarakat sekitar, memandang homoseksualitas?
- AI Lingkungan sosial saya, terutama di lingkungan tempat tinggal saya di Puri Krakatau, masih cenderung konservatif

dalam pandangan mereka tentang homoseksualitas. Ada stigma terkait dengan hal ini, dan itu membuat saya khawatir tentang bagaimana orang lain akan merespons jika mereka mengetahui identitas saya.

Peneliti (P) Bagaimana pengalaman Anda di tempat kerja dalam kaitannya dengan identitas dan perilaku homoseksual?

AI Di tempat kerja, saya merasa perlu untuk menyembunyikan identitas saya. Saya khawatir bahwa jika orang lain mengetahui orientasi saya, saya mungkin menghadapi diskriminasi atau pelecehan. Itu membuat saya merasa tertekan.

Peneliti (P) Apakah Anda merasa bahwa gaya hidup Anda mendukung atau menghambat perkembangan identitas homoseksual Anda?

AI Saya merasa bahwa gaya hidup saya saat ini lebih banyak menghambat perkembangan identitas saya. Saya merasa perlu untuk bersembunyi dan itu membuat saya merasa terkekang.

Peneliti (P) Apakah Anda merasa adanya faktor eksternal tertentu yang memicu atau memengaruhi perilaku Anda terkait homoseksual?

AI Ya, terkadang faktor-faktor seperti ketegangan di keluarga atau ketakutan akan diskriminasi memicu perilaku saya terkait homoseksual. Saya berusaha untuk mencari cara agar merasa lebih aman dan diterima.

Peneliti (P) Apakah Anda pernah merasa bingung atau tidak yakin tentang identitas Anda, terutama dalam hal orientasi

seksual atau gender?

AI Ya, saya pernah merasa bingung dan tidak yakin tentang identitas seksual saya, terutama ketika saya masih muda. Saya tidak mengerti mengapa perasaan saya berbeda dengan kebanyakan teman-teman saya. Ini membuat saya merasa sendirian dan khawatir.

Peneliti (P) Apakah Anda merasa cemas terkait dengan masalah-masalah khusus terkait orientasi seksual atau gender Anda?

AI Tentu saja, cemas adalah perasaan yang sering saya alami terkait dengan orientasi seksual saya. Saya khawatir tentang bagaimana orang lain akan merespons jika mereka mengetahui atau jika informasi ini tersebar. Ketakutan akan penolakan dan diskriminasi selalu ada.

Peneliti (P) Apakah Anda atau orang lain pernah mengamati perilaku Anda yang dianggap tidak wajar atau ekstrem terkait dengan identitas atau orientasi Anda?

AI Ya, ada saat-saat ketika saya mungkin berperilaku ekstrem atau tidak wajar dalam upaya untuk menyembunyikan identitas saya. Misalnya, berusaha untuk terlihat lebih "maskulin" atau tidak mengungkapkan perasaan saya. Saya juga pernah mengalami tekanan eksternal, seperti pelecehan verbal, yang mungkin telah memicu perilaku ini.

Peneliti (P) : Terima kasih, IA. Pengalaman dan pandangan kamu sangat berharga untuk penelitian ini. Kami berharap penelitian ini dapat membantu kita memahami lebih dalam tentang perjalanan emosional yang kompleks ini. Nanti selanjutnya kita akan beralih pada penggunaan Teknik yang akan kita



gunakan dalam mengurangi perilaku homoseksual yang anda alami. Oke IA, sejauh ini aKakah ada komentar terkait sesi konseling pertama kita?

AI : Sepertinya tidak ada komentar kak, Oke baik kak, terimakasih banyak telah mendengarkan cerita saya. Itu saja.

Peneliti (P) : Oke baik IA, nanti kita bertemu di kesempatan selanjutnya.

### **Script Wawancara Pertemuan Kedua antara Peneliti dan IA**

Peneliti (P) : Selamat siang, IA. Bagaimana kabarmu hari ini?

IA : Selamat siang, Kak. Saya merasa campuran antara gugup dan antusias.

Peneliti (P) : Oke IA, Saya mengerti perasaan kamu, jadi IA. Sesi hari ini sangat penting karena kita akan terlibat dalam teknik modeling yang lebih mendalam. Oke, Sebelum kita mulai, apa yang ingin kamu ceritakan atau diskusikan tentang sesi pertama kita kemarin?

IA : Iya kak, dalam sesi yang kemarin, saya merasa mendapatkan pencerahan banget tentang perilaku saya memengaruhi kehidupan saya. Saya mulai melihat banyak hal yang perlu diperbaiki, dan sesi pertama memberi saya semacam alasan untuk memulai perubahan.

Peneliti (P) : Wah bagus dong, oke IA. Hari ini, kita akan lebih berfokus pada pelaksanaan teknik modeling. Bagaimana pendapatmu tentang teknik ini sejauh ini?

- IA : Iya kak saya mau melanjutkan apa yang kemarin sudah kaka jelaskan, sejauh ini Teknik yang kaka gunakan lumayan membuat saya lebih banyak berfikir tentang apa yang saya alami.
- Peneliti (P) : baik, IA. Pertama-tama, mari kita ingat kembali apa yang telah kita pelajari dalam sesi pertama kita. AKakah ada hal tertentu yang ingin kamu tanyakan atau diskusikan sebelum kita lanjut?
- IA : Tidak kak, Saya ingin langsung saja melihat bagaimana teknik ini dipraktikkan.
- Peneliti (P) : Oke IA, Mari kita mulai dengan demonstrasi modeling. Saya akan menjelaskan perilaku positif yang diharapkan dalam situasi tertentu. Pertama tama saya juga dulunya mengalami hal yang sama, saya juga mengalami perilaku menyimpang yang tidak baik (Lesbian). Nah ada beberapa hal sebenarnya menurut pengamatan saya, pertama pengaruh lingkungan yang sudah ada mesti kita perbaiki, contohnya ketika dulu saya masih dalam lingkungan teman teman saya yang juga lesbian makan perilaku kita tidak akan berubah, dulu, setelah saya sadar saya langsung beralih dan mulai berteman dan berinteraksi dengan teman teman saya yang lain dan mulai meninggalkan kebiasaan lama untuk bergabung dengan teman teman saya yang lesbian, hal ini juga bisa IA terapkan dalam kehidupan IA,
- IA : Oh seperti itu ya kak, iya sebenarnya saya juga mempunyai teman teman homo dan memang saya sering ada dalam lingkungan pergaulan mereka.

- Peneliti (P) Iya IA, jadi mulai dari sekarang IA harus mengurangi bergaul dengan teman teman IA yang mengalami Homoseksual juga, disisi lain cara yang digunakan untuk mengurangi prilaku homo yakni kamu harus menerima bahwa apa yang kamu lakukan kemarin adalah prilaku yang menyimpang. Dan kalua kamu mau berubah dari sekarang kamu harus mulai membangun kegiatan kegiatan positif dan mulai memahami bahwa prilaku tersebut juga tidak baik untuk Kesehatan,
- IA Saya merasa agak canggung, kak, tetapi juga merasa bahwa ini adalah sesuatu yang dapat saya pelajari dan saya coba.
- Peneliti (P) Rasa canggung itu perasaan yang wajar saat mencoba sesuatu yang baru. Ingat bahwa ini adalah proses dan kamu sedang bergerak ke arah yang benar. Oke, selanjutnya kita bicarakan pengalamanmu selama latihan ini dan apa yang telah kamu pelajari dari situasi ini.
- IA Iya kak, bener apa yang kaka jelaskan, walaupun memang agak sulit untuk dicoba nanti saya coba peraktikkan dalam kehidupan saya
- Peneliti (P) Oke baik IA, Sesi hari ini adalah langkah penting dalam perjalanan kita. AKakah ada pertanyaan atau komentar lebih lanjut tentang teknik modeling atau sesi ini
- IA Tidak kak, Saya merasa lebih percaya diri dan mau untuk mencoba untuk melanjutkan dan berlatih lebih lanjut.
- Peneliti (P) Oke bagus IA, Terimakasih, Untuk sesi berikutnya, kita

akan merencanakan tindak lanjut yang lebih spesifik dan mereview tujuan yang telah kita seKakati pada pertemuan sesi pertama . Terima kasih atas kerja kerasmu hari ini.

IA Iya kak sama sama, terimakasih banyak.

### **Script Wawancara Pertemuan Ketiga antara Peneliti dan IA**

Peneliti (P) : Selamat pagi, IA. Bagaimana kabarmu hari ini?

IA : Selamat pagi, Kak. Saya merasa cukup baik. Terima kasih atas pertemuan kita hari ini.

Peneliti (P) : Senang mendengarnya, IA. Kita akan melanjutkan dari sesi sebelumnya. Pada pertemuan terakhir, kita telah membahas tentang teknik modeling dan bagaimana kamu dapat menerapkannya dalam situasi sehari-hari. Bagaimana pengalamanmu sejak pertemuan terakhir?

IA : Saya mencoba menerapkan teknik yang telah kaka ajarkan, Kak. Saya merasa itu membantu saya untuk mengendalikan kecenderungan perilaku homoseksual. Tetapi tentu masih ada tantangan, rasanya hampa membatasi interaksi dengan mereka karena kebetulan teman saya tidak terlalu banyak juga kak.

Peneliti (P) : Tentu, IA saya juga dulu seperti itu kok. Tantangan itu adalah bagian normal dari perubahan perilaku. Bisa kamu berikan contoh situasi terbaru di mana kamu mencoba menerapkan teknik-teknik tersebut?

IA : Baru-baru ini, ada situasi di mana teman-teman saya mengajak saya ke sebuah acara yang biasanya memicu

perilaku homoseksual saya. Namun, kali ini saya mencoba untuk membatasi interaksi dan cenderung menghindari hal hal yang akan menjerumuskan saya pada perilaku seperti yang sebelumnya, dan itu membantu saya untuk tetap tenang dan tidak terjerumus.

Peneliti (P) Itu adalah langkah positif, IA. Melibatkan diri dalam situasi yang memicu perilaku negatif dan tetap mengendalikannya adalah pencapaian besar. Kita akan terus berlatih dan memperkuat keterampilan ini. Bagaimana perasaanmu selama situasi tersebut?

IA Saya merasa lebih percaya diri, Kak. Saya tidak merasa tertekan atau terpancing seperti sebelumnya

Peneliti (P) Itu adalah perkembangan yang bagus, IA. Dalam sesi ini, kita akan terus mempraktikkan teknik-teknik tersebut. Mari kita pilih satu situasi lagi dan kita akan berperan dalam skenario tersebut. Setelah itu, kita akan mengidentifikasi apa yang telah kamu lakukan dengan benar dan apa yang dapat ditingkatkan. Setelah melihat situasi ini, ada hal-hal tertentu yang ingin kamu diskusikan atau pertanyaan yang kamu miliki?

IA Saya merasa perlu lebih banyak latihan, Kak. Supaya nantinya saya lebih terbiasa untuk berinteraksi secara positif.

Peneliti (P) Oke baik IA, apakah kamu punya pertanyaan atau komentar tentang apa yang telah kamu jalani ini?

IA Terima kasih, Kak. Saya merasa kalo Teknik yang kaka sarankan bisa membangun diri saya menjadi lebih baik

lagi, selebihnya semoga nanti saya terbiasa dengan pola hidup yang sehat seperti ini.

Peneliti (P) : Kita akan mencapainya bersama-sama, IA. Walaupun ini sesi terakhir konseling namun diluar sesi ini kita masih bisa berinteraksi dan IA boleh konsultasi lagi

IA : Baik kak terimakasih banyak atas bantuannya, semoga apapun yang kak lakukan lancer dna bisa membantu temanteman ynag lain juga dengan keadaan yang sama seperti saya juga

Peneliti (P) : Iya pasti IA, terimakasih telah berkontribusi dalam konseling ini, hasil konseling ini semoga bisa membantu temanteman dengan kecenderungan prilaku menyimpang juga ya IA.

### **Script Wawancara Pertemuan Pertama antara Peneliti dan MJ**

Peneliti (P) : Selamat siang, saya adalah Indahdan saya sangat berterima kasih atas partisipasi Anda dalam penelitian ini. Mari kita mulai dengan memperkenalkan diri. Nama Anda, tempat tanggal lahir, usia, jenis kelamin, dan alamat Anda, jika Anda bersedia

MJ : Siang juga. Nama saya adalah MJ, saya lahir di Cirebon pada tanggal 29 Desember 2000, saya berusia 22 tahun, dan saya adalah seorang laki-laki.

Peneliti (P) : Adakah pengalaman atau peristiwa tertentu dalam keluarga yang mungkin memengaruhi perkembangan identitas dan perilaku Anda terkait homoseksual?

- MJ : Sejauh ini tidak ada
- Peneliti (P) : Bagaimana lingkungan sosial Anda, seperti teman-teman, tetangga, dan masyarakat sekitar, memandang homoseksualitas?
- MJ : Di sekolah, saya pernah mengalami pelecehan seksual, oleh sesama jenis yang pada akhirnya sangat mempengaruhi rasa percaya diri saya. Sejak saat itu. Sejak kejadian itu ada rasa ketertarikan terhadap sesama jenis dan ini lah yang menjadi latar belakang perilaku homo saya
- Peneliti (P) : Apakah Anda merasa bahwa gaya hidup Anda mendukung atau menghambat perkembangan identitas homoseksual Anda?
- MJ : Gaya hidup saya saat ini cenderung menghambat perkembangan identitas homoseksual saya karena saya masih merasa perlu menyembunyikannya di banyak situasi. Saya ingin lebih terbuka, tetapi faktor-faktor eksternal menghalangi saya.
- Peneliti (P) : Apakah Anda merasa adanya faktor eksternal tertentu yang memicu atau memengaruhi perilaku Anda terkait homoseksual?
- MJ : Pengalaman traumatis pelecehan seksual adalah faktor eksternal yang sangat memengaruhi perilaku saya. Itu menciptakan konflik internal dan perasaan malu yang berkepanjangan.
- Peneliti (P) : Apakah Anda pernah merasa bingung atau tidak yakin tentang identitas Anda, terutama dalam hal orientasi

seksual atau gender?

MJ Saya pernah merasa bingung tentang identitas saya, terutama ketika pengalaman traumatis tersebut terjadi. Saya bertanya-tanya tentang siapa saya sebenarnya dan bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi orientasi seksual saya.

Peneliti (P) Apakah Anda merasa cemas terkait dengan masalah-masalah khusus terkait orientasi seksual atau gender Anda?

MJ Ya, saya merasa cemas terkait dengan masalah-masalah khusus terkait orientasi seksual dan pengalaman traumatis yang saya alami. Hal ini menciptakan ketegangan emosional yang sulit saya atasi.

Peneliti (P) Apakah Anda atau orang lain pernah mengamati perilaku Anda yang dianggap tidak wajar atau ekstrem terkait dengan identitas atau orientasi Anda?

MJ Ya, orang lain pernah mengamati perilaku saya yang dianggap tidak wajar atau ekstrem terkait dengan pengalaman traumatis dan konflik internal yang saya alami. Hal ini membuat saya merasa semakin terisolasi.

Peneliti (P) Terima kasih, MJ, telah berbicara dengan saya hari ini. Saya ingin mengakui keberanian dan ketulusan Anda dalam berbagi pengalaman dan perasaan Anda.

MJ Terima kasih, kak. Saya sangat berterima kasih atas kesempatan ini.



## **Script Wawancara Pertemuan kedua antara Peneliti dan MJ**

- Peneliti (P)      Selamat pagi, MJ. Bagaimana keadaanmu hari ini?
- MJ                    Selamat pagi, Kak. Saya baik-baik saja, terima kasih
- Peneliti (P)      Baik, mari kita lanjutkan dari sesi sebelumnya. Saya ingin tahu, bagaimana perasaanmu setelah kita membahas beberapa teknik modeling dan situasi tadi?
- MJ                    Sejujurnya, saya merasa agak gugup, Kak. Melibatkan diri dalam situasi seperti itu bukanlah hal yang mudah bagi saya
- Peneliti (P)      Itu sangat wajar, MJ. Banyak orang merasa cemas ketika mereka berada dalam situasi yang tidak nyaman. Tapi ingatlah bahwa tujuan kita adalah untuk membantu Anda merasa lebih percaya diri dan mengatasi rasa cemas itu. Apakah ada situasi tertentu yang ingin Anda bahas lagi atau pertanyaan yang ingin Anda ajukan?
- MJ                    Saya ingin kita melanjutkan sesi ini saja kak
- Peneliti (P)      : Wah bagus dong, oke MJ. Hari ini, kita akan lebih berfokus pada pelaksanaan teknik modeling. Bagaimana pendapatmu tentang teknik ini sejauh ini?
- MJ                    : Iya kak saya mau melanjutkan apa yang kemarin sudah kaka jelaskan, sejauh ini Teknik yang kaka gunakan lumayan membuat saya lebih banyak berfikir tentang apa yang saya alami.
- Peneliti (P)      : baik, MJ. Pertama-tama, mari kita ingat kembali apa yang telah kita pelajari dalam sesi pertama kita. Apakah ada hal tertentu yang ingin kamu tanyakan atau diskusikan

sebelum kita lanjut?

MJ : Tidak kak, Saya ingin langsung saja melihat bagaimana teknik ini dipraktikkan.

Peneliti (P) : Oke MJ, Mari kita mulai dengan demonstrasi modeling. Saya akan menjelaskan perilaku positif yang diharapkan dalam situasi tertentu. Pertama tama saya juga dulunya mengalami hal yang sama, saya juga mengalami prilaku menyimpang yang tidak baik (Lesbian). Nah ada beberapa hal sebenarnya menurut pengamatan saya, pertama pengaruh lingkungan yang sudah ada mesti kita perbaiki, contohnya ketika dulu saya masih dalam lingkungan teman teman saya yang juga lesbian makan perilaku kita tidak akan berubah, dulu, setelah saya sadar saya langsung beralih dan mulai berteman dan berinteraksi dengan teman teman saya yang lain dan mulai meninggalkankebiasaan lama untuk bergabung dengan teman teman saya yang lesbian, hal ini juga bisa IA terapkan dalam kehidupan MJ,

MJ : iya sebenarnya saya juga mempunyai teman teman homo dan memang saya sering ada dalam lingkungan pergaulan mereka.

Peneliti (P) Iya MJ, jadi mulai dari sekarang MJ harus mengurangi bergaul dengan teman teman MJ yang mengalami Homoseksual juga, disisi lain cara yang digunakan untuk mengurangi prilaku homo yakni kamu harus menerima bahwa apa yang kamu lakukan kemarin adalah prilaku yang menyimpang. Dan kalua kamu mau berubah dari sekarang kamu harus mulai membangun kegiatan kegiatan

- positif dan mulai memahami bahwa perilaku tersebut juga tidak baik untuk Kesehatan,
- MJ                    Saya merasa agak canggung, kak, tetapi juga merasa bahwa ini adalah sesuatu yang dapat saya pelajari dan saya coba.
- Peneliti            Tidak apa apa MJ, oh iya ini adalah akhir sesi kedua semoga apa yang ada pada sesi ini bisa anda implementasikan
- MJ                    Iya kak terimakasih banyak

### **Script Wawancara Pertemuan Ketiga antara Peneliti dan MJ**

- Peneliti (P)    : Selamat pagi, MJ. Bagaimana kabarmu hari ini?
- MJ                : Selamat pagi, Kak. Saya merasa cukup baik. Terima kasih atas pertemuan kita hari ini.
- Peneliti (P)    : Senang mendengarnya, MJ. Kita akan melanjutkan dari sesi sebelumnya. Pada pertemuan terakhir, kita telah membahas tentang teknik modeling dan bagaimana kamu dapat menerapkannya dalam situasi sehari-hari. Bagaimana pengalamanmu sejak pertemuan terakhir?
- MJ                : Saya mencoba menerapkan teknik yang telah kak ajarkan, Kak. Saya merasa itu membantu saya untuk mengendalikan kecenderungan perilaku homoseksual. Tetapi tentu masih ada tantangan, rasanya hampa membatasi interaksi dengan mereka karena kebetulan teman saya tidak terlalu banyak juga kak.
- Peneliti (P)    : Tentu, MJ saya juga dulu seperti itu kok. Tantangan itu

adalah bagian normal dari perubahan perilaku. Bisa kamu berikan contoh situasi terbaru di mana kamu mencoba menerapkan teknik-teknik tersebut?

MJ Baru-baru ini, ada situasi di mana teman-teman saya mengajak saya ke sebuah acara yang biasanya memicu perilaku homoseksual saya. Namun, kali ini saya mencoba untuk membatasi interaksi dan cenderung menghindari hal hal yang akan menjerumuskan saya pada perilaku seperti yang sebelumnya, dan itu membantu saya untuk tetap tenang dan tidak terjerumus.

Peneliti (P) Itu adalah langkah positif, MJ. Melibatkan diri dalam situasi yang memicu perilaku negatif dan tetap mengendalikannya adalah pencapaian besar. Kita akan terus berlatih dan memperkuat keterampilan ini. Bagaimana perasaanmu selama situasi tersebut?

MJ Saya merasa lebih percaya diri, Kak. Saya tidak merasa tertekan atau terpancing seperti sebelumnya

Peneliti (P) Itu adalah perkembangan yang bagus, MJ. Dalam sesi ini, kita akan terus mempraktikkan teknik-teknik tersebut. Mari kita pilih satu situasi lagi dan kita akan berperan dalam skenario tersebut. Setelah itu, kita akan mengidentifikasi apa yang telah kamu lakukan dengan benar dan apa yang dapat ditingkatkan. Setelah melihat situasi ini, ada hal-hal tertentu yang ingin kamu diskusikan atau pertanyaan yang kamu miliki?

MJ Saya merasa perlu lebih banyak latihan, Kak. Supaya nantinya saya lebih terbiasa untuk berinteraksi secara

positif.

- Peneliti (P) Oke baik MJ, apakah kamu punya pertanyaan atau komentar tentang apa yang telah kamu jalani ini?
- MJ Terima kasih, Kak. Saya merasa kalo Teknik yang kak sarankan bisa membangun diri saya menjadi lebih baik lagi, selebihnya semoga nanti saya terbiasa dengan pola hidup yang sehat seperti ini.
- Peneliti (P) Kita akan mencapainya bersama-sama, MJ. Walaupun ini sesi terakhir konseling namun diluar sesi ini kita masih bisa berinteraksi dan MJ boleh konsultasi lagi
- MJ Baik kak terimakasih banyak atas bantuannya, semoga apapun yang kak lakukan lancer dna bisa membantu temanteman ynag lain juga dengan keadaan yang sama seperti saya juga
- Peneliti (P) Iya pasti MJ, terimakasih telah berkontribusi dalam konseling ini, hasil konseling ini semoga bisa membantu temanteman dengan kecenderungan prilaku menyimpang juga ya MJ.

## DOKUMENTASI WAWANCARA



